

ABSTRACT

This study aims to examine and assess the effect on good corporate governance mechanism and intellectual capital disclosure to cost of equity capital (empirical study of banking companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2015). Good Corporate Governance Mechanism variable is proxied by the independent commissaries, frequency of audit committee meeting, and audit quality. This study uses ICD Index by Li et al., (2008) as the proxy of intellectual capital disclosure. While the dependent variable used in this study is cost of equity capital was assessed by using the measurement model Ohlson.

The population in this study amounted to 32 banking companies until 2016. The sample used as many as 25 companies with purposive sampling technique. The data used in this study are secondary data from the official website of Indonesia Stock Exchange and the website of each company. Data analysis techniques used SPSS 22. The result of this study showed that independent commissaries and frequency of audit committee meeting have no effect on cost of equity capital. While audit quality and intellectual capital disclosure have an effect on cost of equity capital.

Keywords : *Good Corporate Governance, Independent Commisaries, Frequency of Audit Committee Meeting, Audit Quality, Intellectual Capital Disclosure, Cost of Equity Capital.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengkaji Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap *Cost of Equity Capital*. (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Variabel Mekanisme *Good Corporate Governance* diproksikan dengan komisaris independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan kualitas audit. Variabel *Intellectual Capital Disclosure* diukur dengan menggunakan *ICD Index* dikembangkan oleh Li, *et al.* (2008). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cost of Equity Capital* yang dihitung dengan menggunakan model Ohlson.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan perbankan sampai dengan tahun 2016. Sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan perbankan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen dan frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Sedangkan kualitas audit dan *intellectual capital disclosure* berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Komisaris Independen, Frekuensi Pertemuan Komite Audit, Kualitas Audit, *Intellectual Capital Disclosure*, *Cost of Equity Capital*.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA